

PENGARUH RISIKO, RETURN, DAN PEREKONOMIAN INDONESIA TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA ERA DISRUPTIF COVID-19

Lutfi Damayanti*, Maslichah**, Arista Fauzi Kartika Sari**

Email : lutfidamayanti50@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of: (1) risk (2) return (3) the Indonesian economy on investment decisions in the disruptive era of Covid-19. This type of research is descriptive associative. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires and measured using a Likert scale. The population in this study were students of the 2018 of Faculty Economics and Business, University of Islam Malang. The sample in this study was 151 respondents who were determined by the Slovin formula and purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 16. The results of this study indicate that risk, return, and the Indonesian economy simultaneously have a significant effect on investment decisions in the Covid-19 disruptive era, risk has a significant effect on investment decisions in the Covid-19 disruptive era. -19, returns have a significant effect on investment decisions in the disruptive era of Covid-19, the Indonesian economy has a significant effect on investment decisions in the disruptive era of Covid-19.

Keywords : Risk, Return, Indonesian Economic, Investment Decision, Covid-19.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia saat ini masih saja terus menerus bermutasi, bahkan hingga bermunculan berbagai varian baru dari virus tersebut. Pandemi Covid-19 ini telah membawa perubahan yang tidak akan terbayangkan sebelumnya terjadi. Banyak hal yang telah diupayakan oleh pemerintah Indonesia dalam mencegah penyebaran Covid-19 salah satunya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang meliputi perubahan proses kegiatan belajar mengajar menjadi metode daring, pembatasan tatap muka, serta pembatasan kegiatan pada fasilitas umum.

Pandemi menyebabkan masyarakat menunda pengeluaran untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, sehingga masyarakat lebih memilih untuk menginvestasikan dananya. Mudahnya akses informasi secara digital dan meningkatnya literasi masyarakat juga menjadi salah satu penyebab minat masyarakat terus meningkat untuk melakukan investasi pada era disruptif ini (Shofa, 2021). Hingga 17 Desember 2021 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah investor pada pasar efek Indonesia meningkat sebesar 89,58% yakni mencapai 7,3 juta SID.

Lalu apa itu investasi ? Investasi merupakan suatu cara untuk menempatkan uang atau modal dalam suatu perusahaan di masa sekarang dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang bertujuan untuk mengembangkan dana tersebut dengan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Tandelilin (2010:9) menyebutkan bahwa dasar keputusan untuk melakukan aktivitas investasi ada tiga, yaitu (i) adanya keuntungan (*return*), (ii) risiko yang diambil, dan (iii) jangka waktu instrumen yang dipilih.

Para investor dalam berinvestasi pasti mengharapkan adanya imbal hasil (*return*) di masa mendatang yang memuaskan atas penginvestasian sebagian dananya. Roy & Joseph (2018) menjelaskan bahwa manfaat yang diharapkan dari berinvestasi adalah imbal hasil atau *return*. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* dan dapat juga berupa dividen, bunga, maupun kupon. *Return* merupakan sebuah bentuk imbalan untuk keberanian investor dalam menanggung risiko yang ada dalam aktivitas investasi (Tandelilin, 2010:102).

Return yang didapatkan oleh investor berbanding lurus dengan *risk* yang diambil dan saling terkait satu sama lain. Apabila suatu investasi memiliki tingkat *risk* yang cukup tinggi, maka potensi *return* yang akan diterima oleh investor juga akan tinggi. Sebaliknya, apabila suatu investasi memiliki tingkat *risk* yang rendah, maka *return* yang akan diterima oleh investor cenderung rendah. Hubungan antara *risk* dan *return* yang berbanding lurus ini dikenal dengan istilah “*high risk, high return – low risk, low return*”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah, antara lain :

1. Apakah Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19 ?
2. Apakah Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19 ?
3. Apakah *Return* berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19 ?
4. Apakah Perekonomian Indonesia berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko, *Return*, dan Perekonomian Indonesia terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return* terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perekonomian Indonesia terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu acuan maupun referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Risiko, *Return*, dan Perekonomian Indonesia terhadap Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19.
 - b. Bagi Bidang Ilmu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta penambah bukti empiris mengenai pengaruh risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia pada keputusan berinvestasi bagi bidang ilmu pasar modal serta portofolio dan investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan maupun pedoman untuk berinvestasi pada masa disruptif Covid-19.
 - b. Bagi Galeri Investasi
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi bagi Galeri Investasi FEB UNISMA mengenai informasi tentang pengaruh risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi.

- c. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan, pedoman, serta informasi bagi investor dalam berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
- d. Bagi Perusahaan Sekuritas
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman bagi perusahaan sekuritas mengenai informasi tentang pengaruh risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
- e. Bagi Perusahaan Emiten
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai pengaruh risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia pada era disruptif Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan Ajzen (1991) sebagai salah satu teori yang digunakan dalam menjelaskan perilaku manusia. Teori ini menjelaskan bahwa suatu sikap terhadap sebuah perilaku merupakan hal utama yang dapat memperkirakan suatu perbuatan. Jika ada sikap positif, dorongan sekitar, dan persepsi kemudahan untuk melakukan suatu hal. Maka keinginan orang tersebut dalam melakukan suatu perbuatan juga meningkat (Ajzen, 1991).

Keterkaitan *theory of planned behavioral* dengan penelitian ini yaitu, jika seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap investasi dalam pasar efek, adanya persepsi positif terhadap risiko dan *return*, serta adanya dukungan kondisi perekonomian nasional yang baik, maka niat seseorang untuk memutuskan berinvestasi pada pasar efek akan semakin tinggi.

Teori Prospek

Teori prospek (*prospect theory*) merupakan teori yang dikembangkan oleh Kahneman & Tversky' (1979) yang mencakup dua disiplin ilmu yang berbeda, yakni ilmu ekonomi dan psikologi dalam pengambilan keputusan dalam suatu kondisi yang tidak pasti. Teori prospek ini dimulai dengan konsep penghindaran kerugian (*loss aversion*), dari pengamatan yang dilakukan seseorang memiliki reaksi yang berbeda pada potensi kerugian dan potensi keuntungan. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang membuat keputusan lebih kepada potensi kerugian dan keuntungan yang ada. Jika saat seseorang ada pada situasi untung (*gain*), maka akan lebih memilih menghindari risiko (*risk aversion*), lalu jika pada situasi rugi (*loss*) maka akan lebih yakin untuk menghadapi setiap risiko (*risk seeking*).

Keterkaitan teori ini dengan penelitian ini yaitu teori prospek mampu menjelaskan tentang keuntungan dan kerugian dari sebuah investasi yang dapat mempengaruhi keputusan saat berinvestasi itu sendiri.

Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston (2015:150) teori sinyal menjelaskan mengenai persepsi manajemen terhadap suatu kondisi perusahaan pada masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi *feedback* dari para investor.

Informasi yang diterima oleh para investor dan pelaku bisnis, selanjutnya akan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dapat menjadi sinyal yang positif atau sebaliknya yakni sinyal negatif bagi investor. Jika sinyal yang diterima positif maka investor juga akan merespon dengan positif pula dengan berinvestasi pada perusahaan, oleh karena itu dapat mempengaruhi naiknya harga saham dan citra perusahaan, sedangkan jika sinyal tersebut negatif maka keinginan investor untuk berinvestasi akan menurun, dan akan menyebabkan penurunan pada perusahaan pula.

Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana maupun sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa kini, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:02), sedangkan Swashta & Sukotjo (2002:20) menyebutkan bahwa investasi ialah penggunaan sumber-sumber untuk menciptakan modal baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pengeluaran beberapa uang maupun modal untuk ditanamkan demi memperoleh keuntungan dalam bentuk perluasan usaha maupun sarana-sarana produksi yang dapat meningkatkan *output* investor maupun perusahaan penerima investasi (*investee*).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah keputusan untuk menginvestasikan dana pada saat ini yang mengharapkan suatu dana pada masa yang akan datang yang berjumlah lebih besar dari sebelumnya (Mulyadi, 2006:121).

Menurut Sutrisno (2003:139) keputusan investasi (*capital budgeting*) ialah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang memiliki jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun.

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan dana di masa sekarang yang mengharap adanya keuntungan pada waktu akan datang yang berjangka lebih dari satu tahun.

Risiko Investasi

Setiap investor melakukan investasi pada suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan, namun suatu keuntungan tidak akan didapat tanpa adanya risiko yang dialami terlebih dahulu. Dalam kegiatan berinvestasi, keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*) berbanding lurus dan saling terkait satu sama lain. Investasi yang memiliki tingkat *risk* yang tinggi maka kemungkinan *return* yang akan diterima juga tinggi. Sebaliknya, apabila investasi tingkat *risk* – nya rendah maka kemungkinan *return* yang akan diterima juga akan rendah. Hubungan antara *risk* dan *return* tersebut dikenal dengan istilah “*high risk, high return - low risk, low return*”. Menurut Tandelilin (2010:102) risiko (*risk*) merupakan suatu kondisi yang terjadi saat terdapat kemungkinan perbedaan antara *expected return* dengan *actual return* yang diterima.

Return Investasi

Dalam melakukan investasi, para investor tentunya mengharapkan adanya *return* yang memuaskan atas apa yang diinvestasikan tak lepas dari risiko yang telah dilalui demi mendapatkan imbal hasil tersebut. Menurut Tandelilin (2010:102) *return* ialah sebuah bentuk imbalan keberanian para investor dalam menanggung risiko yang ada saat berinvestasi.

Dalam *return* investasi Purwanto & Sumarto (2017:50) menyebutkan bahwa terdapat dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah komponen *return* investasi yang mencerminkan pendapatan (kas) dalam bentuk persentase yang diterima oleh investor atas nilai investasinya pada periode tertentu, sedangkan *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh investor apabila terdapat selisih positif antara nilai instrumen investasi (saham dan obligasi) saat ini dengan nilai instrumen investasi pada periode berikutnya (nilai jual). Apabila terjadi selisih negatif atau penurunan nilai pada instrumen investasi maka hal itu disebut *Capital loss*.

Perekonomian Indonesia Pada Era Disruptif Covid-19

Pandemi Covid-19 yang terjadi membawa dampak yang cukup besar di antaranya pada bidang ekonomi dan teknologi. Ekonomi Indonesia sempat tertekan secara signifikan dan

mengalami kontraksi pada TW1-20 akibat dari penerapan pembatasan aktivitas masyarakat demi mencegah menyebarnya Covid-19 (Bank Indonesia, 2020).

Dampak yang ditimbulkan ini menghasilkan suatu perubahan besar yang disebut “*double-disruption*”. Pandemi Covid-19 dan kemajuan teknologi yang terjadi memaksa keadaan untuk melakukan percepatan pemanfaatan digitalisasi yang mendorong hadirnya inovasi dan profesi baru dengan basis digital (Menko Airlangga, 2021). Berdasarkan laporan penelitian (Google et al., 2020) potensi ekonomi digital Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan pada setiap tahunnya. Diperkirakan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia bisa mencapai 124 milyar USD pada tahun 2025. Nilai ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi digital memiliki potensi dalam memulihkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Risiko, *Return*, dan Perekonomian Indonesia berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
- H1_a : Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
- H1_b : *Return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
- H1_c : Perekonomian Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui suatu pengaruh pada setiap variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan ini memperoleh data berupa angka maupun data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012:7).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono No. 193 Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari 2022 sampai dengan Juli 2022.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan tahun 2018 yang dihitung dengan rumus *slovin*. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, dengan kriteria mahasiswa aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, angkatan tahun 2018, sudah menempuh mata kuliah Pasar Uang Pasar Modal (PUPM), dan aktif berinvestasi pada pasar modal.

Variabel Penelitian

Menurut Indriantoro & Supomo (2014:63) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu keputusan berinvestasi.

Variabel bebas adalah jenis variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Indriantoro & Supomo, 2014:63). Penelitian ini memiliki tiga variabel bebas (X) yaitu antara lain, Risiko (X_1), *Return* (X_2), dan Perekonomian Indonesia (X_3).

Definisi Operasional Variabel

Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y)

Keputusan investasi ialah keputusan untuk menginvestasikan dana pada saat ini yang mengharapkan suatu dana pada masa yang akan datang yang berjumlah lebih besar dari sebelumnya (Mulyadi, 2006:121). Indikator yang digunakan yaitu (Tandelilin, 2010:9) :

1. *Return*
2. Risiko (*Risk*)
3. Waktu (*The Time Factor*)

Pada variabel keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 diukur menggunakan instrumen milik Rahmayanti et al., (2021) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert.

Risiko (X_1)

Menurut Tandelilin (2010 :102) risiko adalah suatu kondisi yang kemungkinan akan terjadi saat terdapat perbedaan antara imbal balik yang diharapkan dengan imbal balik aktual. Indikator yang digunakan dalam penelitian (Pavlou, 2003) yaitu :

1. Adanya risiko tertentu yang harus dihadapi
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran jika investasi tersebut berisiko

Pada variabel risiko diukur menggunakan instrumen milik Fareva et al., (2021) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert.

***Return* (X_2)**

Tandelilin (2010:102) menyebutkan, bahwa *return* atau keuntungan merupakan sebuah bentuk imbal hasil yang diterima oleh para investor atas keberaniannya dalam menanggung suatu risiko. Indikator yang digunakan antara lain : (Fareva et al., 2021)

1. Ketertarikan atas *return* yang akan diterima
2. Tingkat *return* yang tinggi
3. *Return* yang tidak terbatas

Pada variabel *return* diukur menggunakan instrumen milik Fareva et al., (2021) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert.

Perekonomian Indonesia (X_3)

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini tak lepas dari pengaruh perekonomian dunia. Seperti pada situasi pandemi seperti ini dimana virus-virus masih bermutasi menjadi varian baru, mengakibatkan pemerintah membatasi mobilitas masyarakat. Walaupun pembatasan kegiatan masyarakat masih tetap dilaksanakan, kondisi perekonomian pada triwulan IV-2021 dilihat dari indikator ini masih menunjukkan angka yang cenderung meningkat (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Indikator yang digunakan antara lain : (Rahmayanti et al., 2021)

1. Kondisi perekonomian Indonesia pada masa pandemi
2. Fluktuasi harga pada pasar efek
3. Kemajuan perkembangan investasi di Indonesia

Pada variabel perekonomian Indonesia diukur menggunakan instrumen milik Rahmayanti et al., (2021) yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala likert.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner pada *Google Form* yang diukur dengan skala likert dalam lima angka penilaian dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
3. Netral (N) : Skor 3
4. Setuju (S) : Skor 4
5. Sangat Setuju (SS) : Skor 5

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berikut model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19

a : Konstanta

$b_1 - b_3$: Koefisien Regresi

x_1 : Risiko

x_2 : *Return*

x_3 : Perekonomian Indonesia

e : *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko (X1)	151	3	5	3.88	0.473
Return (X2)	151	3	5	4.46	0.586
Perekonomian Indonesia (X3)	151	2	5	4.25	0.692
Keputusan Berinvestasi (Y)	151	2	5	4.37	0.646
Valid N (listwise)	151				

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 151 item valid pada setiap variabel dengan keterangan sebagai berikut:

Variabel Risiko (X_1), memperoleh nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 3,88; dan standar deviasi sebesar 0,473; Variabel *Return* (X_2), memperoleh nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,46; dan standar deviasi sebesar 0,586; Variabel Perekonomian Indonesia (X_3), memperoleh nilai *minimum* sebesar 2; nilai *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,25; dan standar deviasi sebesar 0,692; Variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y), memperoleh nilai *minimum* sebesar 2; nilai *maximum* sebesar 5; *mean* sebesar 4,37; dan standar deviasi sebesar 0,646.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Instrumen ini akan diujikan dengan SPSS menggunakan Korelasi Koefisien *Pearson* dengan uji signifikansi dua arah.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Risiko (X_1)	X1.1	0,438	0,000
	X1.2	0,479	0,000
	X1.3	0,233	0,004
	X1.4	0,354	0,000
	X1.5	0,373	0,000
	X1.6	0,314	0,000
Return (X_2)	X2.1	0,702	0,000
	X2.2	0,782	0,000
	X2.3	0,771	0,000
	X2.4	0,756	0,000
	X2.5	0,666	0,000
	X2.6	0,758	0,000
Perekonomian Indonesia (X_3)	X3.1	0,748	0,000
	X3.2	0,705	0,000
	X3.3	0,771	0,000
	X3.4	0,729	0,000
	X3.5	0,739	0,000
	X3.6	0,466	0,000
Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y)	Y.1	0,688	0,000
	Y.2	0,683	0,000
	Y.3	0,709	0,000
	Y.4	0,695	0,000
	Y.5	0,644	0,000
	Y.6	0,669	0,000

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan :

Pada variabel Risiko (X_1) terdapat 6 item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* terendah 0,233 hingga nilai tertinggi sebesar 0,479 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel Risiko (X_1) valid.

Pada variabel Return (X_2) terdapat 6 item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* terendah 0,666 hingga nilai tertinggi sebesar 0,782 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel Return (X_2) valid.

Pada variabel Perekonomian Indonesia (X_3) terdapat 6 item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* terendah 0,466 hingga nilai tertinggi sebesar 0,771 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel Perekonomian Indonesia (X_3) valid.

Pada variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y) terdapat 6 item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* terendah 0,644 hingga nilai tertinggi sebesar 0,709. dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y) valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Risiko (X_1)	0,610	> 0,60	Reliabel
Return (X_2)	0,830	> 0,60	Reliabel
Perekonomian Indonesia (X_3)	0,788	> 0,60	Reliabel
Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y)	0,765	> 0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada variabel Risiko (X_1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,610 > 0,60. Dari hasil ini, maka variabel Risiko dapat dinyatakan reliabel.

Pada variabel Return (X_2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,830 > 0,60. Dari hasil ini, maka variabel Return dapat dinyatakan reliabel.

Pada variabel Perekonomian Indonesia (X_3) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,788 > 0,60. Dari hasil ini, maka variabel Perekonomian Indonesia dapat dinyatakan reliabel.

Pada variabel Risiko (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,765 > 0,60. Dari hasil ini, maka variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Risiko	Return	Perekonomian Indonesia	Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19
N	151	151	151	151
Normal Parameters ^a				
Mean	3.88	4.46	4.25	4.37
Std. Deviation	0.473	0.586	0.692	0.646
Most Extreme Differences				
Absolute	.092	.075	.091	.073
Positive	.074	.068	.091	.055
Negative	-.092	-.075	-.081	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z	1.130	1.322	1.122	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)	.156	.061	.161	.070

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 4.6 di atas, maka dapat dilihat :

Variabel Risiko (X_1) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,130 dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,156 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Return (X_2) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,322 dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,061 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Return dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Perekonomian Indonesia (X_3) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,122 dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,161 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Perekonomian Indonesia dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 (Y) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,295 dengan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,070 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.178	4.701		.250	.803		
Risiko	.377	.174	.148	2.165	.032	.995	1.005
Return	.259	.075	.254	3.436	.001	.855	1.169
Perekonomian Indonesia	.365	.067	.400	5.412	.000	.857	1.167

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui :

Pada variabel Risiko (X_1) nilai *tolerance* sebesar 0,995 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,005 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko terbebas dari gejala multikolinearitas.

Pada variabel *Return* (X_2) nilai *tolerance* sebesar 0,855 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,169 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return* terbebas dari gejala multikolinearitas.

Pada variabel Perekonomian Indonesia (X_3) nilai *tolerance* sebesar 0,857 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,167 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perekonomian Indonesia terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.517	2.699		1.673	.096
Risiko	-.175	.100	-.142	-1.753	.082
Return	.009	.043	.018	.200	.841
Perekonomian Indonesia	.043	.039	.098	1.123	.263

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Output SPSS, 2022

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa:

Pada variabel Risiko (X_1) nilai *Sig.* 0,082 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pada variabel *Return* (X_2) nilai *Sig.* 0,841 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pada variabel *Perekonomian Indonesia* (X_3) nilai *Sig.* 0,263 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Perekonomian Indonesia* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.178	4.701		.250	.803
Risiko	.377	.174	.148	2.165	.032
Return	.259	.075	.254	3.436	.001
Perekonomian Indonesia	.365	.067	.400	5.412	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 7 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 1,178 + 0,377.x_1 + 0,259.x_2 + 0,365.x_3 + e$$

(0,032) (0,001) (0,000)

Keterangan :

Y: Keputusan Berinvestasi pada Era Disruptif Covid-19

x_1 : Risiko

x_2 : Return

x_3 : Perekonomian Indonesia

e : error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	327.719	3	109.240	22.269	.000 ^a
Residual	721.089	147	4.905		
Total	1048.808	150			

a. Predictors: (Constant), Perekonomian Indonesia, Risiko, Return

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19

Sumber : Output SPSS, 2022

Pada tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 22,269 dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya yaitu bahwa variabel bebas yaitu risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.298	2.215

a. Predictors: (Constant), Perekonomian Indonesia, Risiko, Return

Sumber : Output SPSS, 2022

Dari hasil uji pada tabel 9, dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,298 yang berarti variabel risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia mempengaruhi variabel keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 sebesar 29,8% , sedangkan 70,2% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.178	4.701		.250	.803
Risiko	.377	.174	.148	2.165	.032
Return	.259	.075	.254	3.436	.001
Perekonomian Indonesia	.365	.067	.400	5.412	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Pada Era Disruptif Covid-19

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa :

Pada variabel Risiko (X_1) nilai t hitung 2,165 dan sig. 0,032 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima, yang berarti variabel risiko (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 (Y).

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Risiko suatu investasi maka akan semakin meningkatkan keputusan untuk berinvestasi pada era disruptif Covid-19. Hal ini sejalan dengan prinsip *high risk high return* yang sejalan dengan penelitian Dewi et al., (2017) bahwa risiko berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil ini disebabkan oleh sampel dalam penelitian yakni mahasiswa yang telah cukup berpengetahuan mengenai dasar pasar modal. Selain itu responden mahasiswa yang didominasi oleh kaum milenial memiliki keberanian yang tinggi dalam mengambil keputusan saat melakukan investasi seperti yang diungkapkan oleh *founder* Emtrade Ellen May pada Investor.id (2021), bahwa karakter investor milenial ini menginginkan kekayaan yang instan dan sebagian memang mau belajar. Oleh karena itu mahasiswa lebih tertarik akan *return* tinggi yang menyebabkan tingginya tingkat risiko akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal.

Pada variabel *Return* (X_2) nilai t hitung sebesar 3, dan sig. 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima, yang berarti variabel *return* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 (Y).

Berdasarkan hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *return* yang diterima, maka keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 juga akan meningkat. Dalam penelitian Khoirunnisa (2017) juga menunjukkan hasil bahwa *return* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. Hasil ini didasari oleh mahasiswa yang berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil (*return*) pada masa yang akan datang.

Pada variabel Perekonomian Indonesia (X_3) nilai t hitung sebesar 5,412 dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima, yang berarti variabel perekonomian Indonesia (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19 (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya kondisi perekonomian Indonesia akan meningkatkan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19. Pada masa pandemi Covid-19 ini faktor yang mempengaruhi investasi seperti yang disebutkan oleh Ekonom *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Aviliani yaitu karena pada masa pandemi responden mahasiswa yang didominasi oleh kaum milenial tidak bisa berbelanja di tengah kebijakan PPKM. Hal ini yang menyebabkan kaum milenial menginvestasikan dananya daripada menghabiskannya untuk berbelanja (DPMPTSP, 2021). Selain itu pada masa pandemi kaum milenial cenderung menggunakan ponselnya dalam setiap kegiatan dan lebih banyak melakukan aktifitas pada sosial media yang berujung mengikuti tren para *influencer* muda untuk menginvestasikan dananya pada masa pandemi Covid-19 (Liputan6.com, 2021). Faktor lain yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi pada masa pandemi Covid-19 yaitu faktor kebijakan pemerintah, inflasi, dan tingkat suku bunga menjadi fokus utama para investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu perekonomian Indonesia dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia pada keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi, FEB UNISMA, dengan sampel penelitian sebanyak 151 responden. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria responden dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian pada setiap data yang terkumpul dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Variabel risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
2. Variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
3. Variabel *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.
4. Variabel perekonomian Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada era disruptif Covid-19.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian yang dialami oleh peneliti, antara lain:

1. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi, FEB UNISMA.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risiko, *return*, dan perekonomian Indonesia.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam *Google Form* yang disebar melalui media *WhatsApp*, sehingga belum mampu mendapatkan informasi yang lebih merepresentasikan hasil dengan baik karena peneliti tidak bisa menjelaskan maksud dari setiap instrumen dengan baik terhadap responden.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel yang lebih luas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Perguruan Tinggi di Kota Malang lainnya sehingga cakupan data dapat digeneralisasi lebih luas pula.
2. Peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seperti *behavioral motivation* dan kemajuan teknologi (Sarawatari 2020) serta modal investasi awal (Dewi et al., 2017) sehingga akan mendapatkan hasil bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan data secara langsung (tatap muka) dengan responden agar responden lebih memahami maksud dari setiap instrumen yang ada, serta dilengkapi dengan proses wawancara yang dapat menghasilkan data yang lebih informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Badan Kebijakan Fiskal - Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal*. Fiskal.Kemenkeu.Go.Id. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/tinjauan-ekonomi-keuangan-dan-fiskal>
- Bank Indonesia. (2020). *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional (PEKKI) Edisi II 2020*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Pekki-II-2020.aspx>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Dewi, N., ... K. A.-J. (Jurnal I., & 2018, undefined. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 2(2), 173–190. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/15636>
- DPMPTSP. (2021). *Alasan Milenial Getol Investasi Saham dan Surat Utang Saat Pandemi*. Dpmptsp.Bantenprov.Go.Id. <https://dpmptsp.bantenprov.go.id/Berita/topic/968>
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). ... Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia *Journal of Economy, Business ...*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Google, Temasek, & Bain & Company. (2020). E-conomy SEA 2020 Report. *Bain.Com*, 2(1), 1–18. <https://www.bain.com/insights/e-conomy-sea-2020/>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Investor.id. (2021). Generasi Milenial Dorong Kebangkitan Investor Ritel. *Investor.Id*. <https://investor.id/market-and-corporate/236099/generasi-milenial-dorong-kebangkitan-investor-ritel>
- Kahneman, D., & Tversky', A. (1979). Econometrica Volume 47 March, 1979 NUMBER 2 Prospect Theory: An analysis of decision under risk,. *Journal of the Econometric Society*.
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. In *Occupational Medicine*. <https://eprints.uny.ac.id/50453/>

- Liputan6.com. (2021). Jumlah Investor Milenial Melambung saat Pandemi COVID-19, Ini Pendorongnya - Saham. *Liputan6.Com*.
<https://www.liputan6.com/saham/read/4592569/jumlah-investor-milenial-melambung-saat-pandemi-covid-19-ini-pendorongnya>
- Menko Airlangga. (2021). *Menko Airlangga: Double Disruption Terjadi Selama Masa Pandemi Covid-19 - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3290/menko-airlangga-double-disruption-terjadi-selama-masa-pandemi-covid-19>
- Mulyadi. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Badan Penerbit STIE YKPN.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Purwanto, & Sumarto, A. H. (2017). *Manajemen investasi : kiat-kiat sukses berinvestasi saham, panduan praktis bagi pemula*. Mitra Wacana Media.
- Rahmayanti, A., ... A. S.-H. (Humanities, & 2021, U. (2021). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Saat Covid-19. *Openjournal.Unpam.Ac.Id*, 01(2), 26–45.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11185>
- Roy, R., & Joseph, J. M. (2018). A study on the Information seeking and Investment Behaviour of Equity Investors. *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary*, 3(9), 370–375. <https://rrjournals.com/past-issue/a-study-on-the-information-seeking-and-investment-behaviour-of-equity-investors/>
- Sarawatari, Y. A. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer To Peer Lending Syariah. In *repository.uinjkt.ac.id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54268>
- Shofa, J. N. (2021). *Melihat Tren Investasi Digital di Tengah Pandemi*. Investor.Id.
<https://investor.id/finance/256136/melihat-tren-investasi-digital-di-tengah-pandemi>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Swashta, B., & Sukotjo, I. (2002). *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*. Liberty.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- *) **Lutfi Damayanti**. Mahasiswa program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
- **) **Maslichah** Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- **) **Arista Fauzi Kartika Sari** Dosen Tetap Universitas Islam Malang